

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Metode yang diterapkan dalam studi ini adalah pendekatan kualitatif, sesuai dengan tipe data yang digunakan. Penelitian kualitatif merujuk pada cara studi yang bertujuan untuk mengerti peristiwa sosial atau kemanusiaan dengan menciptakan deskripsi yang detail dan kompleks yang dapat diungkapkan melalui kata-kata, memberikan pemahaman yang mendalam berdasarkan informasi dari narasumber, serta dilaksanakan dalam konteks kehidupan nyata. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi lapangan (*field research*). Penelitian dilakukan secara langsung di lokasi penelitian untuk memperoleh data yang autentik dan sesuai dengan kondisi nyata pembelajaran IPS.

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif yang ditujukan untuk mengumpulkan informasi mendalam mengenai strategi guru yang berkaitan dengan motivasi dan pencapaian akademik siswa di kelas VIII di MTsN 6 Lima Puluh Kota. Selain itu, penerapan kerangka kualitatif bertujuan untuk menyelidiki kondisi dan hambatan yang dihadapi selama proses pembelajaran.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian tentang Strategi Guru Dalam memberikan motivasi dalam proses pembelajaran IPS di MTsN 6 Lima Puluh Kota, Penelitian ini dilaksanakan di MTsN 6 Lima Puluh Kota tepatnya terletak di Provinsi Sumatra barat, Lima Puluh Kota, kecamatan Akabiluru. Peneliti memilih Lokasi ini sebagai tempat penelitian dikarenakan di sekolah ini memiliki mata Pelajaran IPS yang berkaitan langsung terhadap topik penelitian.

C. Sumber Data

Sumber informasi dalam penelitian merujuk kepada entitas di mana data dapat diperoleh melalui hasil wawancara. Berdasarkan KBBI, data didefinisikan sebagai informasi nyata yang berperan sebagai bahan dasar untuk mengembangkan pandangan, pengetahuan yang tepat, serta sumber daya yang digunakan untuk analisis dan penyelidikan. Dalam penelitian ini, sumber informasi dibagi menjadi data primer (utama) dan data sekunder (tambahan). Data primer

1. Data primer adalah data-data yang diperoleh dari sumber pertama yang pengambilannya langsung oleh peneliti, dalam hal ini data primer diambil atau diperoleh dari siswa-siswi MTsN 6 Lima Puluh Kota mata Pelajaran IPS. Selain itu peneliti juga mencari informasi kepada guru IPS, serta pihak yang terkait dengan MTsN 6 Lima Puluh Kota.

Data primer adalah data utama yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari sumber pertama di lapangan. Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui interaksi langsung dengan

subjek penelitian, yaitu guru dan peserta didik, serta melalui pengamatan terhadap proses pembelajaran IPS. Data primer dalam penelitian ini meliputi:

- a. Informasi mengenai strategi guru dalam memberikan motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran IPS.
- b. Pandangan dan pengalaman guru terkait upaya memotivasi peserta didik selama proses pembelajaran.
- c. Respons, sikap, dan perilaku peserta didik yang mencerminkan motivasi belajar selama mengikuti pembelajaran IPS.

Data primer dikumpulkan melalui teknik observasi, wawancara mendalam, dan interaksi langsung dengan subjek penelitian guna memperoleh gambaran nyata tentang fenomena yang diteliti.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak secara langsung didapatkan dari sumber awal atau telah mengalami pengolahan oleh instansi atau Lembaga lain pengumpulan data. Data sekunder data yang diperoleh dari tangan kedua data sekunder yang meliputi dokumen-dokumen resmi, buku-buku, *literatur*, dan dokumen yang sesuai dengan pembahasan penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini meliputi:

- a. Dokumen sekolah seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), silabus, dan perangkat pembelajaran IPS.

- b. Buku, jurnal ilmiah, skripsi, dan sumber pustaka lain yang berkaitan dengan strategi pembelajaran dan motivasi belajar.
- c. Foto atau dokumentasi kegiatan pembelajaran IPS yang relevan dengan fokus penelitian.

Data sekunder berfungsi sebagai bahan pendukung untuk memperkuat hasil temuan penelitian serta memberikan landasan teoritis dan kontekstual terhadap data primer.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah bagian krusial dalam penelitian yang dilakukan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan oleh peneliti demi mencapai tujuan penelitian mereka. Informasi yang dikumpulkan akan memberikan jawaban atas semua pertanyaan yang diajukan dalam penelitian.

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung aktivitas pembelajaran IPS di kelas. Melalui observasi, peneliti memperoleh data mengenai strategi guru dalam memberikan motivasi belajar peserta didik serta respons peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Dalam penelitian ini, observasi dilakukan secara langsung dan sistematis terhadap Cara guru membuka dan menutup pembelajaran, Strategi dan metode yang digunakan guru dalam menyampaikan materi IPS, Bentuk motivasi yang diberikan guru, baik secara verbal maupun nonverbal dan Sikap dan perilaku peserta

didik yang mencerminkan motivasi belajar, seperti keaktifan, perhatian, dan partisipasi dalam pembelajaran.

Observasi dilakukan pada kondisi pembelajaran yang berlangsung secara alami tanpa adanya perlakuan khusus dari peneliti, sehingga data yang diperoleh mencerminkan keadaan yang sebenarnya di lapangan.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tanya jawab secara langsung antara peneliti dengan subjek penelitian. Wawancara dalam penelitian ini bertujuan untuk menggali informasi secara mendalam mengenai pandangan, pengalaman, dan pemahaman guru serta peserta didik terkait strategi motivasi dalam pembelajaran IPS. Wawancara dilakukan secara wawancara mendalam (*in-depth interview*) kepada:

- a. Guru IPS, untuk memperoleh informasi tentang strategi yang digunakan dalam memberikan motivasi belajar, alasan pemilihan strategi tersebut, serta kendala yang dihadapi.
- b. Peserta didik, untuk mengetahui respons, perasaan, dan pandangan mereka terhadap strategi motivasi yang diberikan guru selama pembelajaran IPS.

Wawancara dilakukan secara fleksibel dengan pedoman wawancara agar data yang diperoleh tetap terarah sesuai fokus

penelitian, namun tetap memberi ruang bagi subjek penelitian untuk menyampaikan pendapat secara bebas.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan dan mempelajari berbagai dokumen yang berkaitan dengan penelitian. Teknik ini digunakan sebagai data pendukung untuk memperkuat hasil observasi dan wawancara.

Dokumentasi dalam penelitian ini meliputi:

- a. Dokumen perangkat pembelajaran seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), silabus, dan bahan ajar IPS.
- b. Foto atau catatan kegiatan pembelajaran IPS yang menggambarkan proses pemberian motivasi oleh guru.
- c. Dokumen lain yang mendukung fokus penelitian.

Data dokumentasi digunakan untuk memperkuat keabsahan data serta memberikan gambaran yang lebih lengkap mengenai strategi guru dalam memberikan motivasi belajar peserta didik.

E. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang dijelaskan oleh Nusa Putra, yaitu Miles dan Huberman, mencakup pengurangan data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, diterapkan dalam studi ini untuk menganalisis data kualitatif. Langkah-langkahnya dijelaskan di bawah ini.

1. Reduksi Data

Reduksi Data mencakup proses pemilihan serta pengurangan data asli yang berasal dari beragam sumber catatan. Penelitian ini menitikberatkan pada penemuan elemen-elemen penting dan merangkum informasi yang telah diakumulasi. adalah Strategi Guru dalam memberikan motivasi belajar peserta didik dalam proses pembelajaran IPS di MTsN 6 Lima Puluh Kota. Umumnya data yang berproses, reduksi data yakni membuat catatan-catatan dengan merangkum hal-hal yang dianggap penting.

2. Penyajian Data

Penyajian Data adalah kumpulan informasi yang tersusun dengan rapi, yang memungkinkan ditariknya kesimpulan. Dengan adanya presentasi data, peneliti bisa menjawab pertanyaan penelitian dengan lebih mudah.

3. Menarik Kesimpulan

Pada fase ini, dirangkum seluruh data yang telah dikumpulkan sepanjang penelitian. Tujuan dari kesimpulan adalah untuk mengidentifikasi atau memahami signifikansi atau dampaknya, serta urutan sebab dan akibat. Setelah divalidasi, kesimpulan dapat dimanfaatkan untuk menyusun ringkasan dari hasil yang dipresentasikan dalam bentuk narasi.

F. Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini bertujuan untuk menjamin bahwa data dan temuan penelitian mengenai strategi guru IPS dalam memberikan

motivasi belajar peserta didik benar-benar dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Oleh karena itu, peneliti menggunakan kriteria keabsahan data yang meliputi:

1. Kredibilitas

Kredibilitas digunakan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh benar-benar menggambarkan kondisi nyata di lapangan. Upaya yang dilakukan peneliti untuk menjaga kredibilitas data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Triangulasi Teknik dan Sumber

Triangulasi dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh melalui observasi proses pembelajaran IPS, wawancara dengan guru IPS dan peserta didik, serta dokumentasi pembelajaran seperti RPP dan catatan kegiatan belajar. Dengan triangulasi ini, peneliti dapat memastikan kesesuaian informasi mengenai strategi guru dalam memberikan motivasi belajar peserta didik.

b. Ketekunan Pengamatan

Peneliti melakukan pengamatan secara berulang dan mendalam terhadap pelaksanaan pembelajaran IPS di kelas. Ketekunan pengamatan ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang utuh mengenai bentuk strategi motivasi yang digunakan guru serta respons peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

c. Member Check

Member check dilakukan dengan mengonfirmasikan kembali hasil wawancara dan temuan sementara kepada informan, khususnya guru IPS, untuk memastikan bahwa data yang diperoleh sesuai dengan maksud dan pengalaman informan yang sebenarnya.

2. Dependabilitas

Dependabilitas berkaitan dengan konsistensi proses penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini, dependabilitas dijaga dengan cara:

a. Pencatatan Proses Penelitian Secara Sistematis

Peneliti mencatat seluruh tahapan penelitian secara runtut, mulai dari perencanaan penelitian, pelaksanaan observasi, wawancara, dokumentasi, hingga analisis data. Hal ini dilakukan agar proses penelitian dapat ditelusuri dan dipahami dengan jelas.

b. Konsistensi Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan desain penelitian kualitatif deskriptif yang telah ditetapkan, sehingga proses pengumpulan dan analisis data dilakukan secara konsisten sesuai dengan fokus penelitian.

3. Konfirmabilitas

Konfirmabilitas digunakan untuk memastikan bahwa temuan penelitian benar-benar didasarkan pada data lapangan, bukan pada subjektivitas peneliti. Upaya yang dilakukan peneliti antara lain:

a. Penyajian Data Pendukung

Peneliti menyajikan hasil observasi, kutipan wawancara, serta dokumentasi sebagai bukti empiris dalam pembahasan hasil penelitian mengenai strategi guru IPS dalam memotivasi peserta didik.

b. Objektivitas Peneliti

Peneliti berupaya menjaga sikap objektif dengan menafsirkan data sesuai dengan fakta yang ditemukan di lapangan serta menghindari penambahan pendapat pribadi dalam penarikan kesimpulan.

